

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian diperlukan sebagai pedoman langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Menurut Husein (2011:30), “desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sesuai dengan yang diungkapkan Arikunto (2013:121) bahwa desain penelitian merupakan rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena data-data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Selain itu, dalam penelitian diperlukan suatu metode yang tepat dan relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Kurnia (2019:66) mengungkapkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta dan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) dan profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:8) merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini yaitu penerapan *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Ma'rufa (2018:53), “operasionalisasi variabel menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian”. Variabel-variabel dijelaskan dengan indikator yang jelas dan terukur sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar sesuai tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kerangka pemikiran terdiri dari:

### 1. Variabel Independen/Bebas

Variabel independen atau variabel bebas menurut Purwanto (2012:88) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Penerapan *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP). *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) merupakan program manajemen sumber daya manusia berupa program kepemilikan saham perusahaan bagi seluruh pegawai yang terpilih baik itu jajaran manajemen maupun karyawan. Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan MESOP adalah termasuk ESOP dan MSOP, yaitu pemberian opsi saham oleh perusahaan baik bagi jajaran manajemen maupun karyawan.

### 2. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Purwanto (2012:219) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya.

Operasionaliasasi variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Penerapan MESOP (Independen)	Proporsi Opsi Saham	Rasio
Profitabilitas (Dependen)	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Rasio

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerapkan MESOP pada tahun 2015-2019 berjumlah 27 perusahaan.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk menentukan sampel penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Ma’rufa (2018:55) mengungkapkan bahwa teknik sampling merupakan cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel penelitian dilakukan secara non-probabilitas (*nonprobability sampling*) dengan metode/teknik *purposive sampling*. Ma’rufa (2018:55) menjelaskan *purposive sampling* sebagai cara pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu serta ciri atau sifat tertentu. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
- b. Perusahaan yang menerapkan *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan yang menerapkan MESOP dan mempublikasikan laporan keuangannya dalam 3 tahun berturut-turut pada periode 2015-2019 dan dapat diakses data keuangannya terkait indikator dan variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan Sampel Perusahaan yang Menerapkan Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019	692
2	Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tidak menerapkan MESOP selama periode 2015-2019	(665)
3	Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tidak menerapkan MESOP selama 3 tahun berturut-turut dan tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019	(21)
<b>Total Sampel</b>		<b>6</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 27 Mei 2020

Berdasarkan kriteria di atas, total sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Maka, data observasi dalam penelitian ini berjumlah 18 data yang diambil dari 6 perusahaan dengan laporan keuangan selama periode 3 tahun. Berikut ini tabel daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Penerapan MESOP
1	AKRA	AKR Corporindo, Tbk	2016, 2017, 2018
2	BCAP	MNC Kapital Indonesia, Tbk	2015, 2016, 2017
3	BHIT	MNC investama. Tbk	2015, 2016, 2017
4	BJTM	BPD Jawa Timur, Tbk	2017, 2018, 2019
5	DOID	Delta Dunia Makmur, Tbk	2017, 2018, 2019
6	KPIG	MNC Land, Tbk	2015, 2016, 2017

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data, jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:193) data sekunder merupakan data yang tidak diberikan langsung ke pengumpul data melainkan diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yang diakses melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2015-2019 dan menyajikan proporsi saham MESOP dan ROE.

Ada beberapa teknik/metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Riduwan (2009:51) menjelaskan bahwa teknik/metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2013:274), “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, ..., dan sebagainya.” Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data proporsi saham MESOP dan rasio ROE dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Kurnia (2019:83), teknik analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Kegiatan analisis data ini termasuk pengujian hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak pengolahan data Eviews 9. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebaga berikut:

##### 1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2013:206) menjelaskan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan Ma'rufa (2018:57) menjelaskan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian baik dalam bentuk tabel, grafik

Siti Yuni Widianingsih, 2020

**PENERAPAN MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

maupun deskripsi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) dan profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis deskriptif pada penelitian ini diantaranya terdiri dari:

a. Menghitung indikator dari masing-masing variabel

1) Variabel Independen/Bebas

Menghitung proporsi opsi saham MESOP

$$MESOP = \frac{\text{Jumlah Opsi Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Yunita, 2018:26)

2) Variabel Dependen/Terikat

Menghitung rasio profitabilitas dengan *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2011:22)

b. Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Menurut Siregar (2007:22), rata-rata dihitung dengan cara menjumlahkan semua data dibagi dengan jumlah data. Nilai Mean digunakan untuk menggambarkan rata-rata dari variabel yang diteliti, yaitu MESOP dan profitabilitas (ROE). Rumus rata-rata yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Siregar, 2007:22)

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum$  = epsilon (baca jumlah)

$x_i$  = nilai x ke i sampai ke n

$n$  = jumlah responden (sampel)

c. Menentukan Nilai Minimum dan Nilai Maksimum

Menurut Ma'rufa (2018:59), “nilai minimum merupakan nilai terkecil dari keseluruhan data yang diteliti. Sedangkan nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari keseluruhan data yang diteliti”. Nilai minimum dan nilai maksimum dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan nilai terkecil dan nilai terbesar dari variabel yang diteliti, yaitu MESOP dan profitabilitas (ROE).

## 2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2013:240), analisis inferensial yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dengan kebenarannya bersifat peluang. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Menurut Widarjono (2013:217), data panel merupakan gabungan dua data *cross section* dan *time series*. Langkah-langkah analisis inferensial dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Rohmana (2013:241) menyebutkan bahwa model regresi data panel terdiri dari tiga teknik yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Penjelasan model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

#### 1) Model *Common Effect*

Pada model ini, perilaku data antar perusahaan diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu karena model ini mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu. Kelemahannya yaitu adanya ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya, yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) merupakan metode estimasi yang biasanya digunakan dalam model *common effect*, yaitu metode yang digunakan jika struktur matriks varians-kovarians residuannya diasumsikan bersifat homoskedastis dan tidak ada *cross sectional correlation*.

## 2) Model *Fixed Effect*

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu berbeda sedangkan slope antar individu sama (tetap). Kelemahan dari model ini yaitu adanya ketidakpastian model yang digunakan. Model ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

## 3) Model *Random Effect*

Model *random effect* mengasumsikan adanya perbedaan intersep pada setiap perusahaan. Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*error terms*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini sering disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

Dari tiga teknik di atas, hanya satu model yang dapat digunakan berdasarkan syarat tertentu. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi parameter data panel. Menurut Widarjono (2013:258), terdapat tiga uji yang dapat digunakan untuk memilih teknik estimasi data panel, yaitu sebagai berikut:

### 1) Uji F Statistik atau Uji Chow

Menurut Rohmana (2013:250), Uji F statistik digunakan untuk mengetahui apakah regresi data panel dengan metode *fixed effect* lebih baik daripada menggunakan metode *common effect*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah berikut:

#### a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Menggunakan model *common effect*

$H_1$  : Menggunakan model *fixed effect*

#### b) Melakukan uji F statistik

$$F = \frac{\frac{R_{ur}^2 - R_f^2}{m}}{\frac{1 - R_f^2}{n - k}} \quad (\text{Ajija, dkk., 2011:53})$$



Keterangan:

$F$  = nilai F hitung

$R_{ur}^2 = R^2$  model FE

$R_r^2 = R^2$  model CE

$m$  = jumlah *restricted* variabel

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel penjelas

c) Menentukan kriteria pengujian

Jika *p-value* > 0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika *p-value* ≤ 0,05, maka  $H_0$  ditolak

d) Membuat kesimpulan

2) Uji Hausman

Menurut Widarjono (20013:259), uji Hausman digunakan untuk memilih metode *fixed effect* atau *random effect*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Menggunakan model *random effect*

$H_1$  : Menggunakan model *fixed effect*

b) Melakukan uji Hausman

$$W = X^2[K] = [\hat{\beta} \cdot \hat{\beta}_{GLS}] \Sigma^{-1} [\hat{\beta} \cdot \hat{\beta}_{GLS}]$$

(Ma'rufa, 2018:67)

c) Menentukan kriteria pengujian

Jika *p-value* > 5%, maka  $H_0$  diterima

Jika *p-value* ≤ 5%, maka  $H_0$  ditolak

d) Membuat kesimpulan

3) Uji *Langerange Multiplier*

Menurut Widarjono (2013:260), uji *Langerange Multiplier* digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada

menggunakan metode *common effect*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Menggunakan model *common effect*

$H_1$  : Menggunakan model *random effect*

b) Melakukan uji *Langerange Multiplier*

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left( \frac{\sum_{i=1}^n (T\hat{\epsilon}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{\epsilon}_{it}^2} - 1 \right)^2$$

(Rohmana, 2013:243)

Keterangan:

$n$  = jumlah individu

$T$  = jumlah periode waktu

$\hat{\epsilon}$  = residual model *common effect*

c) Menentukan kriteria pengujian

Jika LM statistik  $\leq$  statistik chi kuadrat, maka  $H_0$  diterima

Jika LM statistik  $>$  statistik chi kuadrat, maka  $H_0$  ditolak

d) Membuat kesimpulan

## b. Uji Asumsi Klasik

Ma'rufa (2018:62) mengungkapkan bahwa uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik pada pemodelan analisis regresi linier. Tujuan dari dilaksanakannya uji asumsi klasik untuk mendapatkan model regresi linier yang valid, tidak bias dan memenuhi syarat-syarat tertentu diantaranya yaitu *Best*, *Linier*, *Unbiased* dan *Eslimator* (BLUE). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1) Uji Linearitas

Sugiyono (2013:323) menjelaskan bahwa “Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan”. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinieran regresi, langkah-langkah perhitungan uji linearitas regresi adalah sebagai berikut:

Siti Yuni Widianingsih, 2020

PENERAPAN MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Menentukan hipotesis  
 $H_0$  : persamaan regresi linier  
 $H_1$  : persamaan regresi tidak linier
- b) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan Y, dimana data diurutkan mulai dari data terkecil sampai data terbesar disertai pasangannya.
- c) Menghitung jumlah kuadrat dengan rumus-rumus berikut:

$$JK_{(T)} = \sum Y^2$$

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{\frac{b}{a}} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK_{res} = JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{b/a}$$

$$JK_{(E)} = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK_{(TC)} = JK_{res} - JK_{(E)}$$

(Sugiyono, 2013:324)

- d) Menghitung derajat kebebasan  
 $df_{(E)} = n - k$   
 $df_{(TC)} = k - 2$
- e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat dengan rumus-rumus berikut:

$$S_{reg}^2 = JK_{b/a}$$

$$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

$$S_E^2 = \frac{JK_{(E)}}{n - k}$$

$$S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{k - 2}$$

(Sugiyono, 2013:324)

- f) Menghitung nilai F

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$$

(Sugiyono, 2013:325)

g) Membuat kesimpulan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti data tidak linier

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti data linier

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Regresi Linier Sederhana

Menurut Siregar (2007:220), regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Regresi linier terbagi menjadi dua kategori, yaitu Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas. Karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas, maka analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari analisis regresi linier sederhana ini ialah untuk besaran nilai variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara MESOP dengan profitabilitas apakah positif atau negatif. Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan untuk data panel yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta X_t + \varepsilon_t$$

(Sarwono & Hendra, 2014:220)

Keterangan:

$\hat{y}$  = variabel dependen/terikat

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_t$  = variabel independen/bebas periode ke-t

$\varepsilon_t$  = standar error periode ke-t

Dalam penelitian ini, model regresi linier sederhana yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$ROE_t = \alpha + \beta \cdot MESOP_t + \varepsilon_t$$

Keterangan:

$ROE_t$  = profitabilitas periode ke-t

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$MESOP_t$  = penerapan MESOP periode ke-t

$\varepsilon_t$  = standar eror periode ke-t

### b. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Sugiyono (2013:235), “Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi”. Uji F digunakan untuk membuktikan bahwa regresi yang digunakan dapat berarti atau tidak berarti dalam memprediksi variabel dependen/terikat. Berikut langkah-langkah pemeriksaan keberartian regresi yaitu:

1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Model regresi tidak berarti

$H_1$  : Model regresi berarti

2) Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

3) Menentukan uji F

Keberartian regresi dihitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

(Sugiyono, 2013:235)

Keterangan:

$$S_{reg}^2 = JK_{b/a}$$

$$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

4) Menentukan kriteria pengujian

a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Siti Yuni Widianingsih, 2020

PENERAPAN MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

5) Membuat kesimpulan

### c. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen”. Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Penerapan MESOP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1 : \beta_1 > 0$  : Penerapan MESOP berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2) Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n-2$ .

3) Melakukan uji t

Keberartian koefisien regresi dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

(Ghozali, 2016:97)

Keterangan:

$b$  = koefisien regresi

$S_b$  = kesalahan baku koefisien regresi sederhana

Diperlukan perhitungan dengan beberapa tahap berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum XY)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

$$S_{xy} = \frac{\sqrt{\Sigma Y^2} - a\Sigma Y^2 - b\Sigma XY}{n - 2}$$

$$S_B = \frac{S_{xy}}{\left[ \sqrt{\Sigma Y^2} - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \right]}$$

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

5) Membuat kesimpulan.